

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai metode hafalan di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecangan Jepara dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode hafalan al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah Pecangan Jepara adalah metode setoran hafalan, metode murojaah bersama, metode ayatan, metode sambung ayat, metode imtihan dan metode tasmi'. Efektifitas metode tersebut sudah terbukti dengan hasil hafalan al-Qur'an santri yang sebagian besar lancar. Adapun serangkaian metode hafalan yang bervariasi merupakan metode yang dipilih kepala Madrasah sesuai dengan situasi dan kondisi Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah sehingga metode tersebut benar-benar sesuai dengan jam pembelajaran yang signifikan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode hafalan al-Qur'an di Madrasah Diniyah Program Tahfidz Tsamrotul Hidayah diantaranya sebagai berikut:

Pertama, faktor pendukung meliputi: dukungan orang tua, keinginan yang kuat dalam diri santri untuk menjadi penghafal al-Qur'an, kedisiplinan dalam muroja'ah hafalan dan berangkat ke Madrasah tepat waktu, sarana dan prasarana yang memadai, dan guru yang kompeten dalam bidang Tahfidzul Qur'an. *Kedua*, faktor penghambat meliputi: waktu yang terbatas dalam proses pembelajaran, kurangnya penerapan makhorijul huruf dan kaidah ilmu Tajwid karena bacaan al-Qur'an yang tergesa-gesa, rasa malas, dan kesehatan Asatidz maupun santri yang tidak stabil.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala Madrasah Diniyah Program Tahfidz tsamrotul Hidayah diharapkan saling mendukung antara pihak Madrasah dan para Asatidz untuk terus meningkatkan dalam pengelolaan manajemen waktu dan manajemen program pembelajaran agar tujuan pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an terus meningkat dan berjalan dengan baik. Karena dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an sangat dibutuhkan

- managemen yang baik agar Asatidz lebih leluasa dalam membimbing dan membina hafalan santri.
2. Kepada Asatidz agar terus memotivas santri untuk tetap bisa menjaga kelancaran hafalan al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, sehingga tercapai tujuan pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an sesuai dengan yang diharapkan. Dan juga para Asatidz agar tetap berkomitmen dalam mendidik, membimbing dan selalu mengarah serta tetap istiqomah untuk memperhatikan santri yang belum mencapai targetnya dan yang hafalannya belum maksimal dalam penerapan makhoriul huruf dan kaidah ilmu Tajwid.
 3. Kepada santri agar tetap istiqomah dalam kesungguhan, ketekunan, menjaga kedisiplinan dan kesabaran dalam menghafal al-Qur'an agar tercapainya tujuan yaitu menjadi penghafal al-Qur'an dengan jiwa qur'aninya. Dan juga diharapkan agar santri bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

